

## PENGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING UNTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU

<sup>1)</sup> Yuli Fitriasia, <sup>2)</sup> Kartina Diah Kusuma Wardhani, <sup>3)</sup> Mardhiah Fadhli, <sup>4)</sup> Wenda Novayani,  
<sup>5)</sup> Dini Nurmalasari, <sup>6)</sup> Sugeng Purwantoro ESGS, <sup>7)</sup> Memen Akbar

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Program Studi Teknik Komputer, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Caltex Riau  
<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Jl. Umban sari (Patin) No.1 Rumbai, Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail : uli@pcr.ac.id, diah@pcr.ac.id, mardhiah@pcr.ac.id, wenda@pcr.ac.id, dini@pcr.ac.id,  
sugeng@pcr.ac.id, memen@pcr.ac.id

### ABSTRAK

Pandemi yang melanda dunia memaksa kita untuk melakukan pembelajaran secara tidak langsung atau sering disebut sebagai dalam jaringan (DaRing). Proses belajar mengajar secara daring membutuhkan beberapa penyesuaian baik disisi pengajar maupun disisi murid. Salah satu bentuk penyesuaian adalah diperlukannya kecakapan teknologi dan adaptasi menggunakan teknologi. Teknologi daring yang saat ini banyak digunakan adalah teknologi layanan pertemuan online, seperti aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, Video Call melalui aplikasi Messenger, atau aplikasi lainnya yang serupa. Dalam upaya penyesuaian teknologi tersebut, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru memiliki keinginan yang kuat untuk memperdalam penguasaan penggunaan aplikasi Zoom sebagai salah satu media yang akan digunakan untuk pembelajaran daring. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberi pemahaman dan praktek secara langsung pemanfaatan teknologi Zoom Meeting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Zoom Meeting, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru, pembelajaran daring

### ABSTRACT

*The pandemic that has hit the world has forced us to do learning indirectly or is often referred to as online (Daring). Online teaching and learning process requires some adjustments both on the teacher's side and the student's side. One of the adjustments is the need to seek technology and adaptation using technology. The currently widely used technology is online meeting services, such as the Zoom Meeting application, Google Meet, Video Calling via the Messenger application, or other similar applications. To adapt to the technology, teachers at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru strongly desire to deepen ownership of the Zoom application as one of the media used for online learning. This training aims to provide an understanding and hands-on practice of using Zoom Meeting technology to increase learning effectiveness.*

**Keyword:** Zoom Meeting, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru, Natural disasters

### PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 merupakan sebuah pandemi yang tidak hanya mempengaruhi aspek pendidikan namun juga seluruh aspek kehidupan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Situasi ini telah menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan, termasuk lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna menyikapi hal ini, pemerintah telah mengeluarkan larangan bagi seluruh jenjang pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung dalam ruang kelas dan menghimbau setiap sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran melalui pemanfaatan jaringan internet menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone*[1]. Idealnya sebuah pembelajaran memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun berada dalam tempat atau ruang yang berbeda. Adanya *video conference* membantu proses pembelajaran selama pandemi yang memungkinkan pendidik dan peserta didik saling berinteraksi secara langsung[2].

Saat ini telah banyak tersedia aplikasi yang menyediakan fasilitas *video conference*

sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran sehingga antara pendidik dan siswa tetap dapat melaksanakan tatap muka meskipun berada ditempat yang berbeda seperti *e-learning*, ataupun aplikasi seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *CloudX* dan lain sebagainya[3]. Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif perkakas yang dapat digunakan untuk membantu atau meningkatkan proses belajar mengajar baik secara daring maupun luring sehingga makna atau pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien[4]. Media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh sekolah adalah aplikasi Zoom. Zoom merupakan aplikasi yang menggabungkan konferensi video, pertemuan maya, obrolan maya, hingga kolaborasi seluler untuk menyediakan layanan konferensi yang tak terbatas pada waktu dan tempat[5].

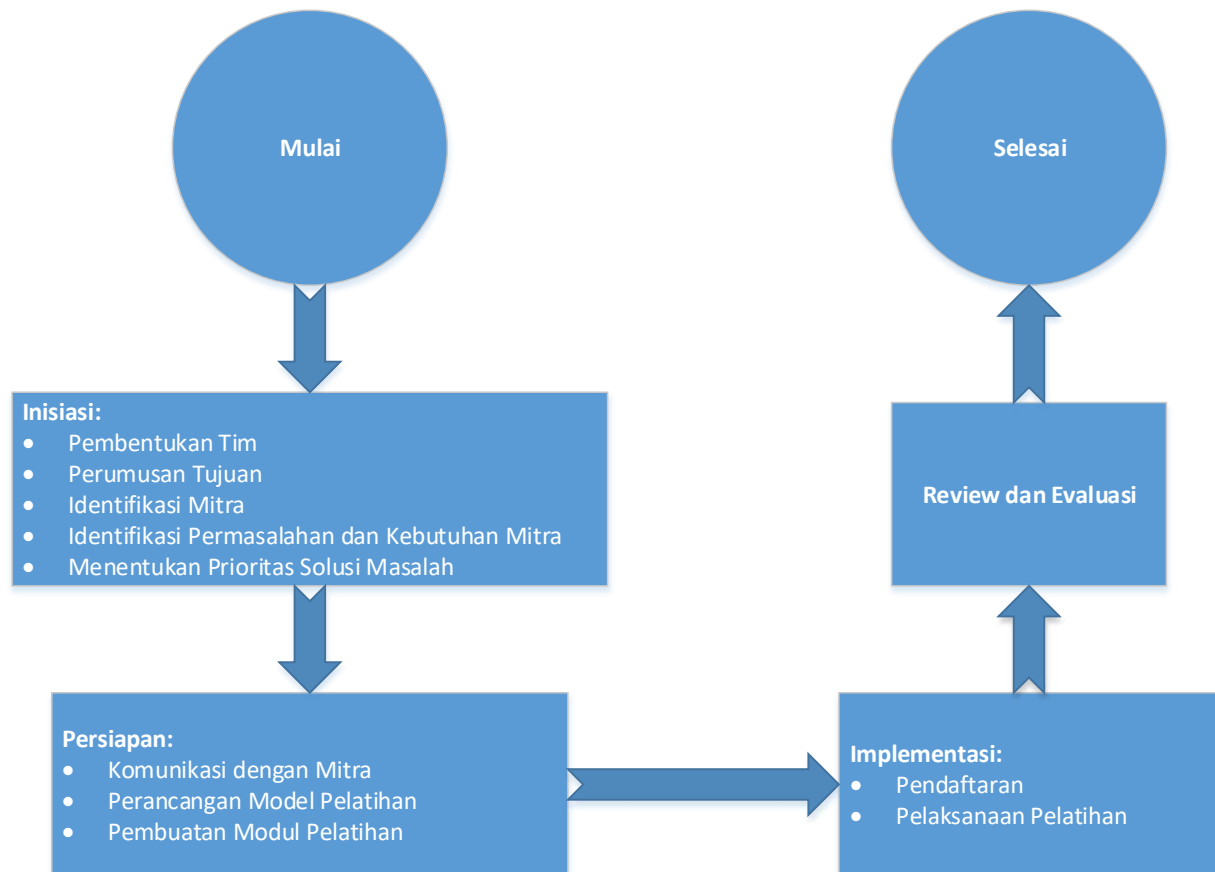
Penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi Zoom Meeting sebagai alternatif media pembelajaran daring pada mahasiswa disaat pandemi sudah pernah dilakukan oleh Monica & Fitriawati dalam [6], dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran memiliki banyak fitur menarik yang dapat memudahkan siswa menerima dan memahami materi yang diberikan. Guru sebagai pendidik tentunya diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran terbaik untuk proses pembelajaran daring yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 01 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Jl Umban Sari Atas Rumbai. Sekolah ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Untuk mengetahui permasalahan khusus yang terjadi dengan mitra, maka teknik wawancara pun dilakukan pada salah satu pengajar di MIM 01 Pekanbaru. Pada hari Rabu, 5 Juli 2021, tim PkM menemui ibu Wakil kepala Madrasah bagian Kurikulum yakni ibu Intan Erza, M.M. Beliau menceritakan bahwa guru-guru MIM saat ini sangat membutuhkan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Zoom untuk membantu memperlancar pembelajaran di kelas secara daring. Hal ini disebabkan guru-guru belum terlalu memahami seluruh fitur yang ada pada aplikasi zoom tersebut agar dapat digunakan secara maksimal. Beberapa materi yang diminta untuk dipelajari adalah, membuka kelas, melakukan *break-out room*, memberikan materi, menghidupkan dan mematikan audio dan video peserta, menggunakan aplikasi whiteboard dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, didukung dengan banyaknya teknologi yang mendukung untuk memecahkan permasalahan tersebut, serta adanya kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakannya, maka Program Studi Teknik Komputer (PSTK) Politeknik Caltex Riau mengusulkan program kegiatan pemberian pelatihan penggunaan Zoom Meeting yang dilakukan secara daring (dalam jaringan). Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempersiapkan sekolah dalam melaksanakan sekolah daring secara efektif dan efisien serta memberikan alternative pembelajaran secara daring.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting untuk Efektifitas Pembelajaran DaRing pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru ini dilakukan dalam bentuk workshop dengan kerangka kerja pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan inisiasi yang dilakukan adalah pembentukan tim yang akan terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim yang terbentuk terdiri dari dosen-dosen di Prodi Teknik Komputer dan melibatkan beberapa mahasiswa. Setelah tim terbentuk, dilakukan perumusan tujuan untuk kegiatan PKM dan identifikasi mitra. Kemudian dilakukan beberapa kali pertemuan dengan mitra untuk identifikasi permasalahan mitra dan kebutuhan mitra. Setelah itu menentukan solusi yang akan digunakan. Dalam tahapan ini akan menghasilkan proposal kegiatan kemudian untuk tahapan berikutnya dilakukan persiapan teknis.
2. Tahapan persiapan, meliputi komunikasi dengan mitra untuk mendiskusikan format kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan. Selain itu juga didiskusikan model pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik mitra, apakah dilaksanakan secara online atau offline. Kemudian dilakukan pembuatan modul pelatihan yang digunakan oleh peserta pelatihan, dengan rincian modul:
  - a. Modul cara instalasi dan registrasi aplikasi Zoom Meeting.
  - b. Modul cara sharing file, pengaturan pelaksanaan Zoom seperti Mute/Unmute, Pin, Emoticon.
  - c. Modul cara setting virtual background dan break-out.
  - d. Modul cara penggunaan white board.
3. Tahapan implementasi dimulai dengan melakukan membuka pendaftaran dan melaksanakan

kegiatan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Pendaftaran Peserta dilakukan dengan mengisi form pendaftaran pada google form. Pelaksanaan kegiatan secara umum akan dilakukan dalam workshop sehari dengan detail sebagai berikut:

Tanggal : 9 Juli 2021  
Waktu : 09:00 – Selesai  
Lokasi : Daring, via Zoom Meeting

Adapun susunan acara kegiatannya yaitu:

- a. Pembukaan oleh MC
- b. Sambutan oleh Ketua Program Studi Teknik Komputer
- c. Sambutan oleh Kepala Sekolah MIM 01 Pekanbaru
- d. Penyampaian materi
- e. Tanya jawab
- f. Penutupan oleh MC

Peserta dari pelatihan ini adalah guru-guru MIM 01 Pekanbaru yang berjumlah 18 orang.

4. Review dan Evaluasi dilakukan dengan cara meminta feedback dan masukan kepada semua peserta melalui google form tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **HASIL**

Hasil dari pelaksanaan PkM ini diharapkan seluruh peserta dapat menggunakan aplikasi Zoom Meeting yang telah dibahas untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun evaluasi yang telah dilakukan yaitu seluruh peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner yang diberikan melalui Google Form dengan menjawab pertanyaan antara skala 1-4:

- Sangat tidak setuju poin 1
- Tidak setuju poin 2
- Setuju poin 3
- Sangat setuju poin 4

Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu:

1. Materi yang diberikan memberikan tambahan wawasan dan kemampuan saya sebagai pendidik/Guru.
2. Cara Penyajian Materi disampaikan dengan baik dan menarik.
3. Modul/Bahan Pelatihan dapat membantu dalam mempelajari kembali apa yang sudah disampaikan pemateri (Modul Mudah dipelajari).
4. Pelayanan kegiatan Training sudah memadai.
5. Peserta Merasa Nyaman selama mengikuti kegiatan Pelatihan/Workshop PkM.
6. Materi yang disampaikan sesuai dengan keinginan dan kompetensi yang diharapkan peserta.
7. Adanya Interaksi positif antara peserta dengan pemateri selama kegiatan Pelatihan/Workshop.

8. Materi yang diterima akan diterapkan dan diimplementasikan pada proses pengajaran dan pembelajaran kepada siswa.
9. Apakah kedepannya ingin kembali menerima program Training dari Program Studi Teknik Komputer - Politeknik Caltex Riau.
10. Apakah Jenis Training yang diinginkan/diharapkan pada kegiatan/Program PkM selanjutnya.

Adapun hasil feedback yang diberikan oleh peserta untuk pertanyaan 1-9 dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 diperoleh evaluasi bahwa angkat tertinggi untuk setiap pertanyaan 1-8 berada pada respon setuju baik terkait materi, cara penyajian, modul, pelayanan, kenyamanan, kesesuaian kebutuhan, interaksi antar peserta dan pemateri serta keinginan untuk menerapkan hasil pelatihan. Sedangkan hasil respon untuk keinginan melaksanakan pelatihan berikutnya berada pada posisi sangat setuju.

Tabel 1. Hasil Responden

Pertanyaan	1	2	3	4
1. Materi yang diberikan tambahan wawasan dan kemampuan saya sebagai pendidik/Guru.			<b>60.90%</b>	39.10%
2. Cara Penyajian Materi disampaikan dengan baik dan menarik.			<b>73.90%</b>	26.10%
3. Modul/Bahan Pelatihan dapat membantu dalam mempelajari kembali apa yang sudah disampaikan pemateri (Modul Mudah dipelajari)	4.40%	<b>65.20%</b>		30.40%
4. Pelayanan kegiatan Training sudah memadai	8.70%	<b>56.50%</b>		34.80%
5. Peserta Merasa Nyaman selama mengikuti kegiatan Pelatihan/Workshop PkM			<b>73.90%</b>	26.10%
6. Materi yang disampaikan sesuai dengan keinginan dan kompetensi yang diharapkan peserta	4.40%	<b>73.90%</b>		21.70%
7. Adanya Interaksi positif antara peserta dengan pemateri selama kegiatan Pelatihan/Workshop			<b>56.50%</b>	43.50%
8. Materi yang diterima akan diterapkan dan diimplementasikan pada proses pengajaran dan pembelajaran kepada siswa.	4.40%	<b>56.50%</b>		39.10%
9. Apakah kedepannya ingin kembali menerima program Training dari Program Studi Teknik Komputer - Politeknik Caltex Riau				100%

Selain itu, berdasarkan Gambar 2, dari pertanyaan yang diberikan, respon terhadap pertanyaan ke tujuh yaitu adanya interaksi positif antara peserta dengan pemateri selama kegiatan Pelatihan/Workshop mendapat poin tertinggi. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selama proses kegiatan peserta juga merasa bersemangat

mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta saat sesi tanya jawab.



Gambar 2. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan

### Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan PKM ini dapat dilihat dari gambar-gambar kegiatan pada setiap sesi kegiatan. Mulai dari dokumentasi dalam bentuk leaflet kegiatan, presensi, penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Pada gambar 3 adalah leaflet kegiatan yang berisi informasi tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga berisi daftar materi yang akan disampaikan. Adapun fasilitas yang didapat peserta yaitu berupa sertifikat dan materi pelatihan. Pada gambar 4 adalah presensi kegiatan pelatihan yang telah diisi oleh peserta. Adapun jumlah peserta yang mengikuti pelatihan terdapat 18 orang yang terdiri dari guru-guru MIM 01 Pekanbaru.



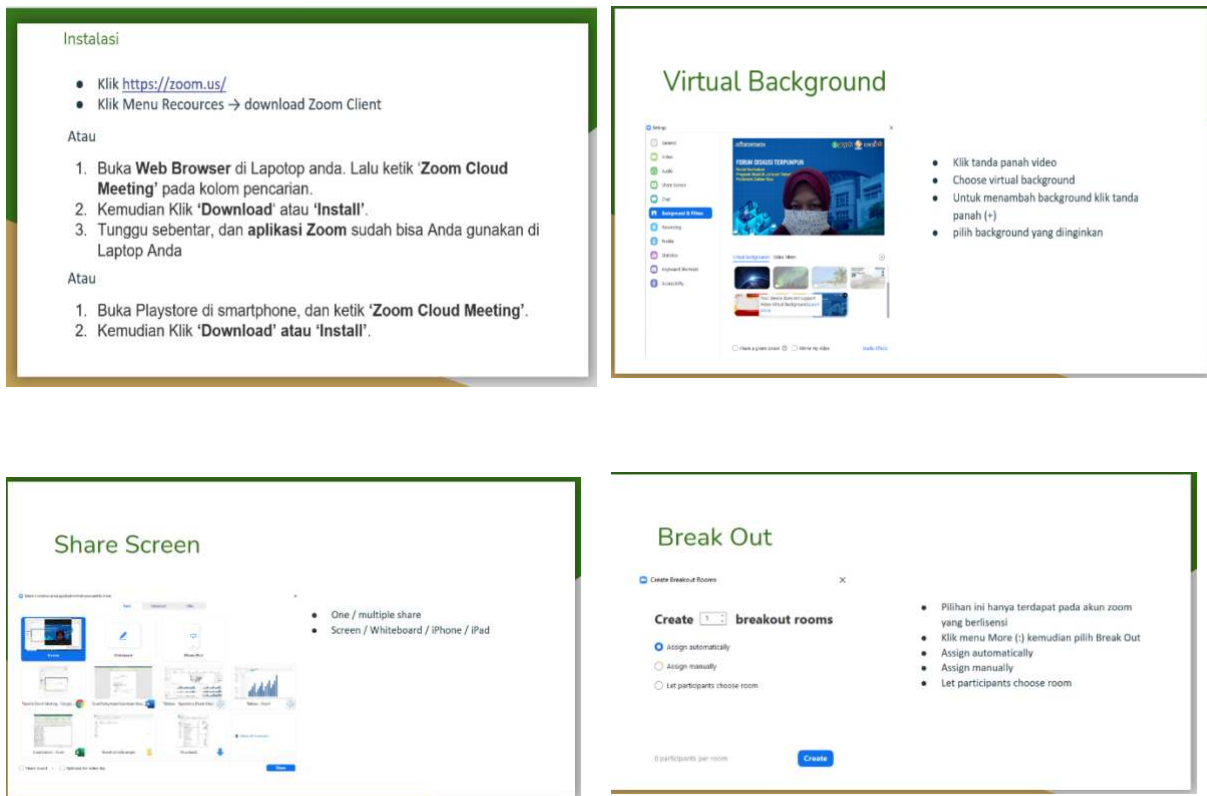
Timestamp	Nama Lengkap (Beserta CPosisi
7/8/2021 21:33:11	Sugeng Purwanto E.S.G Panitia
7/8/2021 21:39:25	Sugeng Purwanto E.S.G Panitia
7/8/2021 21:47:08	Sugeng Purwanto E.S.G Narasumber
7/9/2021 9:31:18	ERZA INTAN ANGGRAINIPeserta
7/9/2021 9:32:18	Corina Katrin, S.Pd Peserta
7/9/2021 9:32:33	Mawaddah Fajrina S.Pd.I Peserta
7/9/2021 9:32:55	MUKHRIZA, S. Pd Peserta
7/9/2021 9:33:00	Lisa Mariani,S.Pd Peserta
7/9/2021 9:33:14	Nurfiani,S.Pd Peserta
7/9/2021 9:33:57	ADAM SUAR,M.Pd Peserta
7/9/2021 9:34:44	Sandri Vidria Astuti, S.Hun Peserta
7/9/2021 9:35:01	Layilwati, S.Hum., S.Pd Peserta
7/9/2021 9:35:09	Wasiatul Ilmah, S. Pd Peserta
7/9/2021 9:35:41	Adly Friarcha S.Pd Peserta
7/9/2021 9:51:14	Muhammad Husni Peserta
7/9/2021 9:52:21	Eka ramadani, S. Pd Peserta
7/9/2021 10:08:07	NENI ZAHARA, S.Pd.I Peserta
7/9/2021 10:13:42	Lika Yufitri, S.Pd Peserta
7/9/2021 10:51:14	Ash Iestari Peserta
7/9/2021 11:13:22	Muhammad Tuguan Harjo Peserta
7/9/2021 11:17:03	Drs.Rafani M.Pd Peserta
7/9/2021 13:57:48	Yuli Fitrisia, S. T., M. T. Narasumber

Email
sugeng@pcr.ac.id
spurwa@gmail.com
sugeng@pcr.ac.id
erzaintanangraini@gmail.com
Corinakatrin88@gmail.com
mawaddahkhaleel04@gmail.com
rizamukhriza95@gmail.com
lisamariani150591@gmail.com
Nurfiani63@gmail.com
adamsuar86@gmail.com
Jaeinsandri125@gmail.com
Layilwat5@gmail.com
nur.aisyah1126@gmail.com
adlyfriarcha02@gmail.com
Muhammadhusni0101981@gmail.com
eka.ramadani2703@gmail.com
renizahara608@gmail.com
lika.fitri13@gmail.com
maidina08dina@gmail.com
Harjo170687@gmail.com
parinrafani@gmail.com
uli@pcr.ac.id

Gambar 3. Leaflet Pelatihan

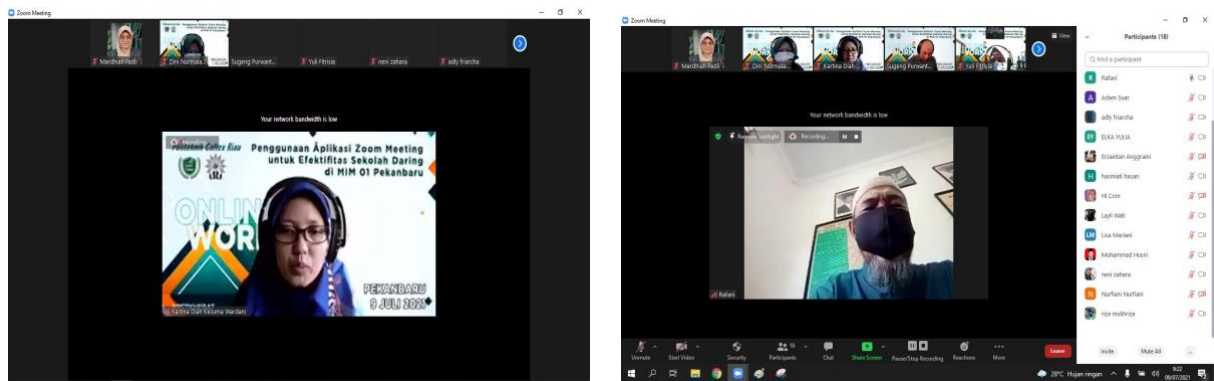
Gambar 4. Presensi Kegiatan

Pada Gambar 5 merupakan modul pelatihan yang digunakan untuk cara instalasi zoom meeting, cara setting virtual background, cara melakukan share screen dan cara melakukan breakout room.

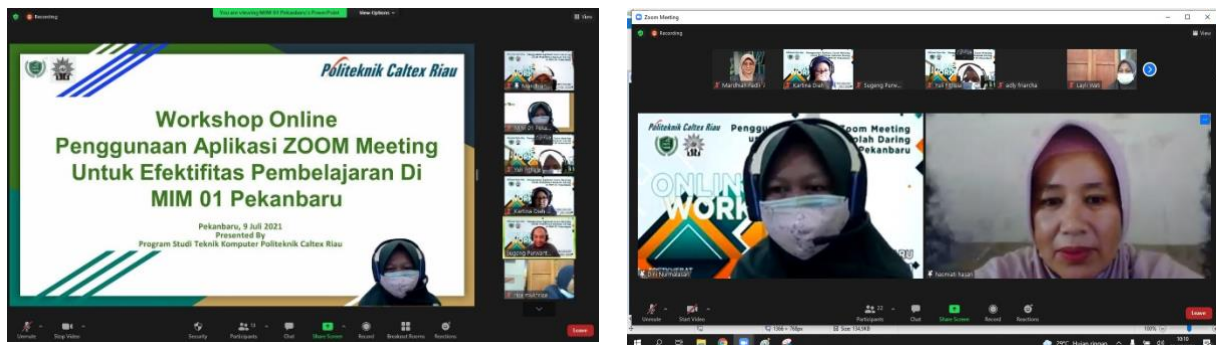


Gambar 5. Modul Pelatihan

Pada Gambar 6 merupakan dokumentasi pelaksanaan pelatihan. Adapun rundown kegiatan ini yaitu Pembukaan oleh MC, kata sambutan dari Kaprodi Teknik Komputer, kata sambutan dari



Kepala Sekolah MIM 01 Pekanbaru serta penyampaian materi oleh narasumber dan tanya jawab oleh peserta kegiatan,



Gambar 6. Pelaksanaan Pelatihan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada Guru-Guru MIM 01 Pekanbaru dengan menggunakan Zoom Meeting memberikan dampak yang luar biasa bagi Guru-Guru. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pemberian pelatihan penggunaan zoom meeting bagi Guru-Guru MIM 01 Pekanbaru, dalam proses mendesain model evaluasi Daring berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 18 orang guru-guru MIM 01 Pekanbaru.
2. Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini sudah sangat sesuai dengan harapan para guru. Hal ini dibuktikan pada saat tanya jawab yang dilakukan secara langsung pada saat kegiatan, bahwa guru-guru MIM 01 Pekanbaru sangat membutuhkan pelatihan ini dalam menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
3. Aplikasi Zoom Meeting dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring yang efektif dengan beberapa fitur yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- [2] S. Sandiwarno, "Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien," *J. Ilm. FIFO*, vol. 8, no. 2, p. 191, 2016, doi: 10.22441/fifo.v8i2.1314.
- [3] H. A. Maulana, "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 188–195, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.259.
- [4] N. M. Dwijayani, "Development of circle learning media to improve student learning



- outcomes,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1321, no. 2, pp. 171–187, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1321/2/022099.
- [5] Zoom.us, “Zoom.us,” 2021. .
- [6] J. Monica and D. Fitriawati, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,” *J. Communio J. Jur. Ilmu Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 1630–1640, 2020, doi: 10.35508/jikom.v9i2.2416.